

ABSTRAK

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Jawa Barat bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan yang terdiri dari Pamong Belajar, yang mampu mengembangkan ilmunya untuk pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Masalah budaya organisasi apabila dikaitkan terhadap kinerja pamong belajar tidak luput dari perhatian pemegang kebijakan baik di tingkat Ditjen Diklusepora maupun di tingkat propinsi, sehingga berbagai perlakuan telah dilakukan terhadap pamong belajar, misalnya peningkatan pendidikan, pelatihan, rekrutmen calon pamong belajar dan bimbingan teknis lapangan.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ke dalam pertanyaan pokok berikut: Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi dan iklim kerja terhadap kinerja pamong belajar ?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang aktual dan jelas mengenai budaya organisasi dan iklim kerja dalam kaitannya dengan kinerja pamong belajar.

Berkenaan dengan hal itu, maka penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian terapan dengan jenis penelitian deskriptif, adapun sampel penelitiannya sebanyak 31 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan kondisi budaya organisasi di lingkungan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Jawa Barat dengan kategori baik sekali yaitu sebesar 69,23% dan kategori baik sebesar 30,77%. Kondisi iklim kerja pamong belajar balai pengembangan kegiatan belajar Jawa Barat secara umum menunjukkan kategori baik, yaitu sebesar 73,07%. Kondisi kinerja pamong belajar di lingkungan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Jawa Barat menunjukkan kategori baik, yaitu sebanyak 76,92%.

Terdapat hubungan yang berarti antara budaya organisasi dengan kinerja pamong belajar di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar, yaitu sebesar 0,712 dan signifikan pada $p < 0,01$. Sedangkan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pamong belajar yaitu sebesar 50,8%. Iklim kerja dengan kinerja pamong belajar di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar menunjukkan korelasi antara variabel X_2 dengan Y sebesar 0,523 dan signifikan pada $p < 0,01$. Tingkat pengaruh variabel budaya organisasi terhadap kinerja pamong belajar sebanyak 27,4%. Terdapat hubungan yang berarti antara budaya organisasi dan iklim kerja yaitu sebesar 0,719 dengan $p < 0,01$. Sedangkan pengaruhnya yaitu sebesar 51,6%.

Rekomendasi hasil penelitian yang ditujukan kepada pengelola BPKB, yaitu pihak BPKB diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi terhadap para peserta. Pelayanan yang diberikan yang paling utama ditunjukkan oleh pimpinan sebagai seorang manajer di BPKB. Pelayanan tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan perencanaan kegiatan dengan secara tertulis yang tertata dengan sebaik-baiknya. Bagi pamong belajar hendaknya mampu menanamkan kebiasaan kepada peserta didik untuk selalu belajar sepanjang hayat. Pamong belajar hendaknya mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi peningkatan dorongan para peserta didik.